

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seseorang individu bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan tantangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Menurut Effendi, dkk (2018) berkembangnya persaingan dalam dunia bisnis itu berimbas pada sistem pendidikan yang outputnya harus berkualitas dan siap ditempatkan di dunia kerja dengan segala macam isinya. Dalam hal ini, misalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Dalam perkembangan dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana berkualitas yang mampu menguasai teknologi dengan baik dan siap untuk bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu diperlukan desain pendidikan

akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi lulusan akuntansi (Aprilyan, 2011).

Tentu saja setelah seseorang itu lulus dari pendidikan akuntansi berkeinginan untuk bekerja, dalam bekerja lulusan akuntansi pasti akan berusaha untuk mengembangkan karir. Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill, expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas (Rahayuningsih, 2002). Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah (Chan, 2012). Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Dalam pemilihan karir terdapat beberapa profesi yang dipilih oleh sarjana akuntansi salah satunya profesi akuntan publik.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha (Daulay, 2016). Menurut Baridwan (2002) kegiatan utama dari profesi akuntan publik berfokus pada kegiatan audit dengan tujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan.

Profesi akuntan publik memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Namun demikian minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik masih rendah. Kebanyakan mahasiswa lebih tertarik untuk menjadi akuntan perusahaan di sektor swasta (www.cnbcindonesia.com). Ada beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi mahasiswa ketika nanti akan memilih karir. Beberapa permasalahan itu yaitu faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial.

Namun pada kenyataannya di beberapa Perguruan Tinggi dan termasuk di Universitas Muhammadiyah Ponorogo kurang dalam aspek pelatihan profesional dan pemahaman yang kurang detail terkait dengan pengakuan profesional. Kemudian pengenalan pada lingkungan kerja yang masih minim sehingga mahasiswa belum bisa membayangkan lingkungan kerja di bidang akuntansi itu seperti apa. Sedangkan untuk nilai-nilai sosial juga belum dirasakan karena mahasiswa belum punya pengalaman kerja di bidang akuntansi sehingga nilai-nilai sosial belum terasa. Berbagai fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa tersebut menyebabkan munculnya kekurang pahaman atas beberapa aspek yang nanti dijadikan dasar pertimbangan untuk memilih karir sebagai akuntan. Sehingga muncul beberapa keputusan yang diambil oleh mahasiswa yang menyebabkan arah pekerjaannya banyak yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya. Oleh karena itu banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Hasil penelitian dari Sembiring (2009) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan secara parsial, pengakuan profesional yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, dimana disebutkan bahwa pengakuan profesional meliputi kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan akan prestasi.

Widyasari (2010) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi, menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan dari personalitas disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi.

Penelitian Yurmaini & Anshari (2019) menyatakan bahwa pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial merupakan variabel yang berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa lulusan akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup hanya dengan pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. Sedangkan nilai-nilai sosial berhubungan

dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya. Hal ini berarti bahwa lulusan akuntansi dalam menentukan keputusan memilih karir dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pekerjaan tersebut.

Selanjutnya penelitian Yanti (2014) mengungkapkan bahwa lingkungan kerja dan pengakuan profesional berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik artinya bahwa lulusan akuntansi yang memiliki jiwa kompetisi yang tinggi akan cenderung memilih lingkungan kerja yang memberikan suatu tantangan, sedangkan pengakuan profesional lulusan akuntansi dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan prestasi dan mengembangkan diri.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yurmaini & Anshari (2019). Namun terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini, yakni lokasi penelitian, periode penelitian, serta objek yang diteliti berbeda yakni dalam penelitian ini ialah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Berdasarkan penelitian terdahulu serta uraian dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dari itu peneliti ingin meneliti dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
5. Apakah pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. Untuk menguji pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat memberikan saran dan masukan pada masa yang akan datang.

2. Bagi Civitas Akademik

Yakni mahasiswa akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mereka dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik, serta bagi pihak institusi pendidikan akuntansi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan

kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya untuk lebih memahami tentang profesi akuntan publik, serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

4. Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam melakukan atau mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

